

IBM Permainan Mencocokkan Gambar pada Lansia dengan Gangguan Fungsi Kognitif di Rumpelsos Lansia Pucanggading Semarang

IBM Game Matches Pictures in the Elderly with Cognitive Function Disorders at Rumpelsos Elderly Pucanggading Semarang

* Novita Wulan Sari, Margiyati, Nanang, Rania Nabila

Prodi DIII Keperawatan, Stikes Kesdam IV/Diponegoro, Jl. HOS Cokroaminoto No.4, Barusari, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia 50245

*Korespondensi email: novita@stikeskesdam4dip.ac.id

Article History:

Received: Juni 12, 2025;

Revised: Juni 26, 2025;

Accepted: Juli 18, 2025;

Published: Juli 30, 2025

Keywords: Cognitive; Elderly; Game; Intervention; Stimulation

Abstract: STIKES Kesdam IV/Diponegoro as a higher education institution in the health sector has great potential in contributing to the development of the assisted area, especially through community service in the health sector. Based on the results of interviews with the Division in Charge of the Elderly at Rumpelsos Pucanggading, it is known that most of the elderly experience a decline in cognitive function that has an impact on their quality of life and independence. Managing cognitive impairment in the elderly requires a sustained and stimulation-based approach, such as picture-matching game activities, music therapy, gardening, and spiritual activities. As a form of promotive and preventive intervention, the STIKES Kesdam IV/Diponegoro community service team carried out cognitive stimulation activities through a game of matching pictures to the elderly at Rumpelsos Pucanggading. This activity is designed to stimulate the memory, concentration, and thinking skills of the elderly in a fun and interactive way. Seniors are actively involved in game sessions tailored to their abilities and interests. The results of the activity showed that the elderly responded positively to the games given, with increased participation, enthusiasm, and the ability to recognize and remember images. This intervention is considered effective in helping to maintain and improve the cognitive function of the elderly in a simple but meaningful way. This activity also strengthens the role of universities in supporting community health through educational and humanistic approaches. It is hoped that similar activities can be carried out in a sustainable manner and developed with a variety of other stimulation methods, so as to be able to have a wider impact in maintaining the quality of life of the elderly and preventing progressive decline in cognitive function.

Abstrak

STIKES Kesdam IV/Diponegoro sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang kesehatan memiliki potensi besar dalam kontribusi pembangunan wilayah binaan, khususnya melalui pengabdian masyarakat di bidang kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bidang Penanggung Jawab Lansia di Rumpelsos Pucanggading, diketahui bahwa sebagian besar lansia mengalami kemunduran fungsi kognitif yang berdampak pada kualitas hidup dan kemandirian mereka. Penanganan gangguan kognitif pada lansia memerlukan pendekatan yang berkelanjutan dan berbasis stimulasi, seperti kegiatan permainan mencocokkan gambar, terapi musik, berkebun, dan aktivitas spiritual. Sebagai bentuk intervensi promotif dan preventif, tim pengabdian masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan kegiatan stimulasi kognitif melalui permainan mencocokkan gambar kepada lansia di Rumpelsos Pucanggading. Kegiatan ini dirancang untuk merangsang daya ingat, konsentrasi, dan kemampuan berpikir lansia secara menyenangkan dan interaktif. Lansia dilibatkan secara aktif dalam sesi permainan yang disesuaikan dengan kemampuan dan minat mereka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lansia merespons positif terhadap permainan yang diberikan, dengan peningkatan partisipasi, antusiasme, dan kemampuan mengenali serta mengingat gambar. Intervensi ini dinilai efektif dalam membantu mempertahankan dan meningkatkan fungsi kognitif lansia secara sederhana namun bermakna. Kegiatan ini juga memperkuat peran

perguruan tinggi dalam mendukung kesehatan komunitas melalui pendekatan edukatif dan humanistik. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan dikembangkan dengan variasi metode stimulasi lainnya, sehingga mampu memberikan dampak yang lebih luas dalam menjaga kualitas hidup lansia dan mencegah penurunan fungsi kognitif secara progresif.

Kata Kunci: Lansia; Kognitif; Stimulasi; Permainan; Intervensi

1. PENDAHULUAN

STIKES Kesdam IV/Diponegoro sebagai salah satu perguruan tinggi kesehatan mempunyai potensi besar dalam bentuk sumber daya manusia (SDM) untuk ikut berperan dalam pembangunan wilayah binaan bidang kesehatan. Salah satu peran yang dilakukan oleh STIKES Kesdam IV/Diponegoro adalah memfasilitasi program-program penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang diharapkan mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Program ini dimaksudkan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang bersifat komprehensif, multi sektoral, yang mampu menuntun masyarakat wilayah binaan kearah kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera, dan mempermudah akses warga terhadap informasi dan ilmu pengetahuan tentang kesehatan.

Berdirinya Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang ini adalah prakarsa Gubernur Propinsi Jawa Tengah Bapak Suwardi untuk membangun panti lanjut usia (jomplo terlanter) pada bulan Maret 1996. Kemudian diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 29 Mei 1996 dan sekaligus pada tanggal tersebut dicanangkan sebagai hari lanjut usia nasional. Pada tanggal 2 Agustus 1996 Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang diserahkan kepada Dinas Sosial Propinsi Jawa Tengah oleh Asisten II atas nama Gubernur Jawa Tengah pada waktu itu yaitu Gubernur Suwardi.

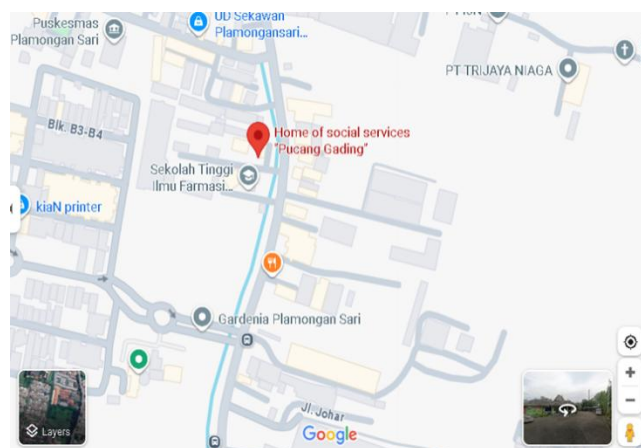
Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang merupakan salah satu lembaga yang jasa dan keberadaannya dibutuhkan oleh masyarakat, yang dengan pertimbangan tertentu menempatkan orang tuanya yang lanjut usia ke Panti Jompo. Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang bukanlah satu-satunya yang ada di Semarang, namun dengan pertimbangan agar panti tersebut mudah dijangkau oleh masyarakat, maka diberikannya petunjuk untuk diketahui letak dan tempatnya, yaitu letak Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang ini berada pada wilayah yang strategis yaitu jalan propinsi antara Demak-Semarang tepatnya di jalan Plamongansari 1 km Semarang. Panti ini mudah dijangkau dari terminal Penggaron jaraknya $\pm 1,5$ km ke arah barat kemudian ke selatan ± 300 m. Dengan suasana demikian mendukung untuk didirikan sebuah Panti Jompo. Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang ini menempati tanah seluas 4.500 m dengan luas tanah bangunan 1.878 m dengan

kapasitas kelayakan 200 orang. Unit Rehabilitasi Sosial ini dibangun oleh PT. Graha Perdana selama tiga bulan dan mempunyai sekup se-Jawa Tengah, Karisidenan Semarang. Adapun letak geografis Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang berbatasan dengan wilayah lain, yaitu : 1. Sebelah utara berbatasan dengan wilayah Penggaron, Semarang. 2. Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Rowosari, Demak. 3. Sebelah barat berbatasan dengan wilayah Plamongsari, Semarang. 4. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Batusari, Demak.

Tujuan dan Fungsi didirikannya Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang

4.2.1 Tujuan 1. Terpenuhinya kebutuhan hidup para lanjut usia atau jompo terlantar sehingga mereka menikmati hari tuanya dengan diliputi rasa ketentraman lahir batin. 2. Mencegah timbul, berkembang dan meluasnya permasalahan kesejahteraan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. 3. Menciptakan kondisi sosial klien agar memiliki rasa harga diri dan percaya diri sehingga mampu melaksanakan fungsi sosial secara wajar. 4. Meningkatkan kemauan dan kemampuan klien untuk mengupayakan perubahan dan peningkatan kesejahteraan sosialnya. 5. Mencegah timbulnya dan kambuhnya kembali kesejahteraan sosial yang pernah dialami.

4.2.2 Fungsi 1. Penyusunan rencana teknis operasional pelayanan penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia terlantar. 2. Pemantauan, monitoring evaluasi dan pelaporan dibidang pelayanan penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia terlantar. 3. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia dengan sistem penyantunan di dalam panti. 4. Sebagai pusat informasi kesejahteraan sosial.



Gambar 1. Titik Home Of Social Services.

2. METODE

Lansia di Rumpelsos Pucanggading Semarang bervariasi, dari masalah fisik, psikologi, hingga gangguan kognitif. Segala upaya dan tindakan penanganannya telah dilakukan oleh Rumpelsos Pucanggading Semarang dari pemeriksaan kesehatan berkala, terapi spiritual,

terapi fisik, olahraga, hingga terapi musik.

Studi Pendahuluan

Tim Pengabdian Masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan pengkajian awal melalui survey awal dengan menggali data kesehatan ke Rumpelsos Pucanggading Semarang.

Musyawarah Wilayah

Tim Pengabdian Masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan musyawarah wilayah dengan mengundang penanggungjawab rumpelsos, membahas bersama tindakan apa saja yang dapat mengurangi dan mengatasi masalah gangguan kognitif pada lansia.

Screening Kesehatan

Tim Pengabdian Masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan screening kesehatan sesuai masalah kesehatan prioritas seperti melakukan cek kesehatan, mengukur tingkat lansia terkait demensia.

Penyuluhan Kesehatan

Tim Pengabdian Masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan Penyuluhan Kesehatan kepada lansia dan pengurus rumpelsos Pucanggading Semarang.

Pelatihan Kader

Tim Pengabdian Masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan Pelatihan kepada kader sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat untuk mendukung program kesehatan yang dilaksanakan.

3. HASIL

Target Luaran

Tabel 1. Target Luaran.

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar)	Keterangan (Nama Jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1	Artikel ilmiah yang terpublikasi di jurnal nasional	Accepted/published	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sishana https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/PKMSISTHANA
1	Artikel Media Massa Cetak/Elektronik Local	terbit	Media Website https://p3m.stikeskesdam4dip.ac.id/

Kelayakan Perguruan Tinggi

Institusi STIKES Kesdam IV/Diponegoro melalui pusat penelitian dan pengabdian masyarakat berperan dalam mengkoordinasikan tim pengisi kegiatan yang memenuhi kualifikasi yaitu memiliki pengetahuan tentang penerapan asuhan keperawatan dalam lingkup kelompok khusus seperti masyarakat dalam suatu wilayah yang dibutuhkan selama kegiatan. Tim pengisi kegiatan bekerja sama dengan pihak – pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari dosen keperawatan dan dosen fisioterapi beserta mahasiswa STIKES Kesdam IV/Diponegoro. Dosen yang terlibat berjumlah dua orang yang sudah memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar yang dibutuhkan dalam kegiatan ini. Staf pengajar ini menguasai beberapa mata kuliah yang terkait dalam tema/ materi terkait. Untuk mahasiswa sendiri akan berperan sebagai fasilitator dalam membantu penyelenggaraan kegiatan pelatihan. Mahasiswa yang terlibat adalah mahasiswa yang juga sudah memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar dalam pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan akan dilaksanakan pada rentang bulan Juni-Agustus 2025 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Table 2. Jadwal Kegiatan.

No	Nama Kegiatan	1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan Proposal	√	√				
2	Kunjungan Lapangan		√				
3	Studi Pendahuluan		√				
4	Musyawarah Wilayah			√			
5	Edukasi Kesehatan, Scrinning				√		
6	Pelatihan Kader				√		
7	Pelaporan				√		
8	Publikasi Jurnal Nasional					√	√
9	Publikasi Media Elektronik					√	√

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan 1 Juni – 11 Agustus 2025

4. DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Rumpelsos Pucanggading Semarang diawali dengan pengenalan kepada seluruh lansia. Lansia yang datang dan ikut sangat antusias mengikuti seluruh kegiatan dari awal hingga akhir. Lansia yang ikut rata dari lansia laki-laki dan perempuan.



Gambar 2. Foto kegiatan.

Tim pengabdian masyarakat Stikes Kesdam IV/Diponegoro memberikan arahan kepada seluruh lansia terkait tujuan kegiatan tersebut. Lansia diarahkann untuk mengisi kuesioner terkait gangguan fungsi kognitif dan setelahnya diberikan terapi dengan mncocokkan gambar yang telah disediakan.



Gambar 3. Foto kegiatan.

Lansia antusias menebak gambar dan mencocokkan gambar yang ada. Awal mulai kegiatan lansia masih bingung dengan gambar-gambar yang ada. Gambar yang diberikan bervariasi dari gambar hewan, buah, hingga alat transportasi.



Gambar 4. Foto kegiatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan, ada beberapa lansia yang perlu pendampingan dalam penyelesaian kegiatan mencocokkan gambar dikarenakan fungsi kognitif yang mulai menurun. Lansia membutuhkan waktu yang bervariasi dalam menyelesaikan kegiatan tersebut.



Gambar 5. Foto kegiatan.



Gambar 6. Foto kegiatan.



Gambar 7. Foto kegiatan.

Kegiatan terapi mencocokkan gambar membuat lansia sangat senang dan dapat mempertahankan hingga meningkatkan fungsi kognitif yang ada. Dengan sering diasahnya dan diberikan kegiatan yang mengasah dan merangsang fungsi kognitif lansia, diharapkan dapat mengurangi gejala demensia maupun kepikunan yang berat. Kegiatan ini diharapkan dapat sering dilakukan oleh lansia di waktu senggang selama di panti, agar lansia tetap sehat secara fisik, psikis, maupun kognitifnya.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Aziz. (2019). Hubungan fungsi kognitif dengan Activity of Daily Living pada lansia diabetes melitus tipe-2 di wilayah kerja puskesmas Pengsih I Kulon Progo.
- Agoes, A., Lestari, R., & Alfaruqi, S. (2016). Pengaruh terapi latihan otak (Brain Age) terhadap peningkatan fungsi kognitif pada lansia.
- Arevalo-Rodriguez, I., Smailagic, N., Figuls, M. R., Ciapponi, A., Sanchez-Perez, E., & Giannakou, A. C. (2015). Mini-Mental State Examination (MMSE) for the detection of Alzheimer's disease and other dementias in people with mild cognitive impairment (MCI). *Cochrane Database of Systematic Reviews*.
- Azizah, L. M. (2011). *Keperawatan lanjut usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Briton. (2008). *Gerontologi nursing care*. Saunders Company: Philadelphia.
- Fatmah. (2010). *Gizi usia lanjut*. In Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ginsberg, L. (2007). *Lecture notes: Neurology*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, I., & Rosyanti, L. (2019). Mild cognitive impairment (MCI) pada aspek kognitif dan tingkat kemandirian lansia dengan Mini-Mental State Examination (MMSE) sebagai bagian dari penilaian penuaan. *Jurnal Kesehatan*, 11(1).
- Hardywinoto. (2007). *Panduan gerontologi*. Jakarta: Gramedia Jakarta Utama.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Indonesia masuki periode aging population*.
- Kolegium Neurologi Indonesia. (2008). *Modul neurobehaviour* (Edisi 1).
- Kuczynski, B., Jagust, W., Chui, H., & Reed. (2009). An inverse association of cardiovascular risk and frontal lobe glucose metabolism. *Neurology*, 72, 738–743. <https://doi.org/10.1212/01.wnl.0000338652.45339.5c>
- Lilik Ma'rifatul, S. N. (2019). Hubungan fungsi kognitif dengan tingkat kemandirian Activity of Daily Living (ADL) lanjut usia di panti werdha.
- Lumbantobing, S. (2006). *Kecerdasan pada usia lanjut dan demensia* (4th ed.). Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Maryam, R. S., Ekasari, M. F., Rosidawati, Jubaedi, A., & Batubara, I. (2011). *Mengenal usia lanjut dan perawatannya*. In Asuhan keperawatan pada lansia (1st ed., p. 220). Jakarta: Salemba Medika.
- Murtiyani, N., Hartono, A., Suidah, H., & Putri Pangertika, N. (2017). Fungsi kognitif dengan Activities of Daily Living (ADL) pada lansia. *Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Seri Ke-1 Tahun 2017*, 235–248.
- Myres, J. S. (2008). Factors associated with changing cognitive function in older adults. *Rehabilitation Nursing*, 33(3), 117–123.
- Najiyatul Fadhia, Elida Ulfiana, S. R. I. (2012). Hubungan fungsi kognitif dengan kemandirian dalam melakukan activity of daily living (ADL) pada lansia di UPT PSLU Pasuruan. Retrieved from http://www.searo.who.int/entity/health_situation_trends/data/chi/elderlypopulation/en/
- Neviana, A. (2012). Aktivitas dan fungsi kognitif. *Jurnal Universitas Indonesia*.
- Nugroho, W. (2008). *Keperawatan gerontik & geriatrik*. Jakarta: ECG.